BAB III

METODE PENELITIAN

Di dalam kegiatan penelitian untuk dapat memperoleh hasil yang baik dan mengenai sasaran, seorang peneliti perlu menggunakan suatu metode yang tepat, teratur, berhati-hati serta penuh kecermatan di dalam perencanaan dalam suatu penelitian.

Adapun pengertian dari metode adalah cara tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama dalam mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisa suatu yang diteliti sampai menyusun suatu laporan.[1] Jadi, metode penelitian merupakan suatu strategi yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan menganalisanya. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan dan Jenis penelitian

   Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Karena dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti satu obyek penelitian. Bogdan dan taylor mengatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari

[1]Lexy J. Moleong, *metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999) Hal: 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang orang atau perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latarbelakang individu tersebut secara utuh (*holistic*) [2].

Adapun penelitian deskriptif menurut Nana Sudjana dan Ibrahim yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi pada saat sekarang[3]. Yang mana hal ini menyangkut permasalahan hambatan-hambatan atau kesulitan siswa X akibat dari ketunagrahitaan yang dialaminya.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah tipe pendekatan dalam penelitian yang penelahannya kepada suatu kasus yang dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif. Digunakan penelitian studi kasus pada penelitian kali ini adalah karena konselor berupaya memberikan terapi okupasi atau aktifitas pada X yakni seorang siswa inklusi kategori debil/moron yang ada di SMP Negeri 5 Surabaya.

2. Informan penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang sifatnya studi kasus, yang mana dalam hal ini hanya melibatkan satu klien saja. Maka dalam penelitian ini dilakukan secara intensif terperinci dan mendalam tanpa menggunakan sample dan populasi, dan menggunakan informan penelitian, yaitu subjek

---

[2] Ibid, Lexy J.Moleong, hal: 4

[3] Nana Sudjana. Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1995) hal:64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

darimana informasi diperoleh. Dalam hal ini ada beberapa informan antara lain:

a. Konselor, adalah orang yang memiliki keahlian dalam bidang pelayanan konseling. Dalam hal ini konselor adalah pihak paling utama dalam menangani permasalahan X ini.
b. Klien, adalah individu/siswa yang mempunyai masalah dan memerlukan bantuan baik berupa bimbingan maupun konseling. Informasi yang diperoleh dari klien antara lain adalah mengenai hambatan-hambatan atau kesulitan-kesulitan yang mengganggu dalam aktivitasnya sehari-hari.
c. Teman klien, informasi yang diperoleh dari teman klien antara lain adalah hubungan klien dengan teman-temannya baik teman sekelas maupun teman yang tidak dalam satu kelas.
d. Wali kelas, informasi yang diperoleh dari wali kelas diantaranya masalah kesulitan-kesulitan yang dialami klien selama belajar di dalam kelas, di samping itu adalah masalah hasil penilaian belajar klien.
e. Orang tua klien, informasi yang digali dari orang tua klien tidaklah jauh berbeda dengan yang diperoleh dari wali kelasnya yakni apasaja yang menjadi hambatan dan kesulitan klien dalam menjalankan tugas-tugasnya selama berada di rumah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Surabaya yang terletak di jalan Rajawali nomor 57 kecamatan Krembangan Surabaya. Letaknya di tengah-tengah kota di kelilingi oleh bangunan-bangunan Mall yang besar sehingga menjadikan sekolah ini mudah dijangkau dari arah manapun.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian membutuhkan data-data yang relevan dengan tujuan penelitian. Sedangkan untuk mendapatkan data-data tersebut perlu menggunakan metode yang cocok. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data, diantaranya yaitu:

a. Metode observasi (Pengamatan)

Yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang suatu subjek yang diteliti agar mendapat gambaran yang lebih jelas yang dilaksanakan dengan pengamatan secara langsung ke lapangan yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh data-data fisik.[4]

Observasi atau pengamatan yang peneliti lakukan tujuannya adalah untuk memperoleh data-data mengenai apasaja hambatan dan kesulitan yang dialami oleh siswa X yang debiel/moron dalam aktivitasnya sehari-

[4]. S. Nasution, *Metode Research atau Penelitian Ilmiah,* (Jakarta: Bumi Aksara 1996). Hal:143

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hari, bagaimana proses terapi yang dilaksanakan dalam menangani siswa X yang debiel ini, dan bagaimanakah hasil yang diperoleh setelah melalui proses tahapan demi tahapan terapi tersebut.

b. Metode interview atau wawancara

Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan, merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan), sudah tentu para peneliti, walaupun dibantu oleh banyak asisten yang dapat menggantikan observasi mereka secara bergiliran, karena kekurangan data yang di dapat dari observasi harus di isi dengan data yang didapat dari wawancara.[5]

Dalam hal ini penulis akan mengadakan wawancara kepada informan penelitian yakni kepada konselor untuk mengetahui masalah hambatan dan kesulitan klien dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari dan juga bagaimana klien berinteraksi dengan orang-orang yang berada di sekolah. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada pihak pihak terkait seperti klien sendiri, teman-teman dekat klien, wali kelas, dan orang tua klien untuk melengkapi data-data yang dirasa masih kurang.

[5]. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003) hal. 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data atau informasi yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan catatan harian lainnya.[6]

Adapun menurut Suharsimi Arikunto pengertian lain dari dokumentasi adalah membuat dokumen yang dilakukan dengan mengambil foto, membuat catatan, membuat gambar dan sebagainya, agar kita memperoleh arsip sebagai dokumen [7].

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, program guru bimbingan dan konseling, jumlah pegawai dan jumlah siswanya serta data-data lain untuk mengetahui tentang diri klien.

5. Teknik Analisis Data

Proses teknik analisis data merupakan salah satu usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan dari perihal rumusan masalah dan hal-hal yang kita peroleh dari proyek penelitian. Menurut Patton dalam Bashrowi dan Suwandi, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data

---

[6]. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Jakarta, Andi Offset, 1986), 193

[7]. Suharsimi Arikunto, *Penilaian & Penelitian Bidang Bimbingan dan Konseling,* (Yogyakarta : Aditya Media, 2011), hal:131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi. Proses ini menggunakan teknik yang dilakukan oleh Miles dan Huberman dengan melalui 3 tahapan yaitu:[8]

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

1. Reduksi data

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak maka data dianalisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.[9] Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan data sebanyak mungkin.

   Dalam reduksi data ini peneliti memilih data-data yang telah diperoleh selama melakukan proses penelitian. Hal ini dilakukan dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan finalnya dapat diverifikasi.

---

[8]. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h.246.

[9]. Ibid, Sugiyono, h.338.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penyajian data

Menurut Miles dan Hubermen yang dikutip oleh Muhammad Idrus bahwa : "Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan".[10]

Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.

6. Pengecekan Keabsahan Data *(Triangulasi)*

Dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data *triangulasi. Triangulasi* adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Karena banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya diakibatkan oleh beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti

[10]. Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta :Erlangga, 2009), hal.151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang credible akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara menentukan keabsahan data, yaitu:

1. Kredibilitas

   Apakah proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa kriteria dalam menilai adalah lama penelitian, observasi yang detail, triangulasi, peer debriefing, analisis kasus negatif, membandingkan dengan hasil penelitian lain, dan member check. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

   a) Memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

   b) Pengamatan yang terus menerus, untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Triangulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

d) Peer debriefing (membicarakannya dengan orang lain) yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

e) Mengadakan member check yaitu dengan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, dengan mengaplikasikannya pada data, serta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.

2. Transferabilitas yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain.
3. Dependability yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.
4. Konfirmabilitas yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id